

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan rancangan studi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menekankan pada observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada suatu saat dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017). Penelitian ini mengidentifikasi variabel independen yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan, jumlah anggota dalam rumah tangga, asupan energi, asupan protein, dan variabel dependen yaitu kejadian *stunting*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Di Kabupaten Sumba Timur.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada hari pada hari Senin Tanggal 04 sampai 15 Januari 2021

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah balita dengan usia 13-60 yang berjumlah 177 balita di Desa Praihambuli.

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Wiratna, 2015). Jumlah populasi ini kurang dari 10.000 orang, maka penentuan besar sampel menggunakan rumus *Solvin* (Nursalam, 2008) perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = besar penyimpangan 0,1

$$n = \frac{177}{1+177(0,1^2)}$$

$$n = \frac{177}{1+1,77}$$

$$n = \frac{177}{2,77} = 63,89 \text{ (dibulatkan menjadi 64)}$$

jadi, Untuk mengantisipasi *drop out* perlu menambahkan sejumlah subjek agar besar sampel tetap terpenuhi. Rumus yang digunakan menurut Sastroasmoro dan Ismail (2002), sebagai berikut:

$$n' = n/(1-f)$$

$n'$  = besar sampel yang dihitung = jumlah sampel

$f$  = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n' = n/(1-f)$$

$$n' = 64/(1-0,1)$$

$$n' = 64/0,9$$

$$n' = 71 \text{ orang}$$

Namun, dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 13-60 bulan
- 2) Bertempat tinggal di Desa Praihambuli
- 3) Orang tua/pengasuh balita bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang pindah dari desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur
- 2) Balita yang mengalami sakit.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportional Random Sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = N_i \times (n/N)$$

Keterangan :

$N$  = jumlah populasi target

$N$  = jumlah sampel yang dibutuhkan

$N_i$  = jumlah populasi setiap posyandu

$n_i$  = jumlah sampel yang dibutuhkan posyandu

perhitungan proporsional sampel pada masing- masing kelas dengan sampel sebanyak 71 responden :

$$\text{Posyandu Kemiri} = \frac{59}{177} \times 71 = 23,66 = 24 \text{ responden (pembulatan)}$$

$$\text{Posyandu Ketapang} = \frac{68}{177} \times 71 = 27,27 = 27 \text{ responden (pembulatan)}$$

$$\text{Posyandu Umahapi} = \frac{50}{177} \times 71 = 20,05 = 20 \text{ responden (pembulatan)}$$

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan tertinggi yang pernah di capai ibu balita	Membagikan kuesioner	Tidak sekolah SD SMP SMA/ SMK PT/ Akademik (Riskesdas, 2010)	ordinal
Pendidikan ayah	Tingkat pendidikan tertinggi yang pernah di capai ayah balita	Membagikan kuesioner	Tidak sekolah SD SMP SMA/ SMK PT/ Akademik ( Riskesdas, 2010)	Ordinal
Pekerjaan ibu	Pekerjaan yang menggunakan waktu	Membagikan kuesioner	Tidak bekerja	ordinal

	terbanyak responden, atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar		Bekerja ( Riskesdas, 2010)	
Pekerjaan ayah	Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak responden, atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar	Membagikan kuesioner	Tidak bekerja Bekerja ( Riskesdas, 2010)	Ordinal
Jumlah anggota dalam keluarga	Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan hidup orang tua balita	Membagikan kuesioner	Kecil : kurang dari 5 orang Besar : lebih dari 6 lebih dari 7 orang ( Nadya Syafitri, 2019)	Ordinal
Asupan energi	Kategori tingkat kecukupan energi yang di konsumsi dari makanan dalam sehari yang di konversikan dalam gram dan di bandingkan dengan AKG individu dikali 10 %.	Wawancara secara langsung dengan Ibu balita menggunakan formulir FFQ semi kuantitatif	Persentase tingkat kecukupan energi dikategorikan sebagai berikut: Kurang: <80 Baik: 80-100 Lebih: > 110 ( Widjajanti, 2009)	Ordinal
Asupan protein	Kategori tingkat kecukupan protein yang di konsumsi dari makanan dalam sehari yang di konversikan dalam gram dan di bandingkan dengan AKG individu dikali 10 %.	Wawancara secara langsung dengan Ibu balita menggunakan formulir FFQ semi kuantitatif .	Persentase tingkat kecukupan protein dikategorikan sebagai berikut: Kurang: <80 Baik: 80-100 Lebih: >100 (Widjajanti, 2009)	Ordinal
Variabel Dependen: <i>Stunting</i>	Kategori hasil pengukuran panjang badan balita sesuai usia.	Menghitung <i>Z-score</i> PB/U menggunakan standar	Kategori <i>z-score</i> dikategorikan sebagai berikut:	ordinal

---

permenkes antropometri no 2 tahun 2020

1. *Stunting*, jika nilai  $z$ -score < -2,0 SD

2. Tidak *stunting*, jika nilai  $z$ -score  $\geq -2,0$  SD

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Tahap Penelitian

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur untuk melakukan studi pendahuluan
- 3) Melakukan survey lokasi penelitian untuk rencana penelitian, sekaligus melakukan pengambilan data awal.
- 4) Melakukan pengambilan data balita usia 1 – 5 tahun di Desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur untuk menentukan jumlah sampel penelitian
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Mengkoordinasikan pemberitahuan langsung kepada ibu ataupun pengasuh balita bahwa balitanya dijadikan sampel
- 2) Peneliti dibantu oleh dua enumerator untuk melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan,
- 3) Peneliti mengunjungi rumah responden dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjelaskan surat persetujuan kepada orang tua anak.
- 4) Meminta orang tua/wali balita untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden
- 5) Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan mengetahui umur balita untuk menentukan status gizi balita
- 6) Peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuesioner dengan ibu dan balita usia 1 – 5 tahun
- 7) Peneliti melakukan wawancara FFQ semi kuantitatif tentang kebiasaan makan untuk mengetahui asupan energi dan protein
- 8) Mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian
- 9) Mendiskripsikan dan menganalisis hubungan karakteristik keluarga, asupan energy dan protein terhadap kejadian *stunting* pada balita 1-5 tahun di Desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian data adalah alat - alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiono, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1) Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui Kuesioner dalam penelitian ini berisi data pribadi balita .

### 2) Lembar formulir FFQ semi kuantitatif

Metode FFQ dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang untuk mengetahui asupan energi dan protein dari subjek.

### 3) WHO Antro 2005 adalah salah satu baku rujukan yang berisikan nilai parameter antropometri dengan menggunakan software computer untuk mengetahui status gizi secara antropometri.

### 4) Timbangan injak digunakan untuk mengukur berat badan balita

### 5) *Microtoise* digunakan untuk mengukur panjang badan balita

## 3. Jenis atau Sumber Data

### a. Data Primer

1. Data antropometri meliputi tinggi badan, berat badan,
2. Perilaku konsumsi energi, dan protein

3. Identitas anak, data berat badan, data penimbangan balita.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini meliputi jumlah anak balita dan gambaran umum Desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.

**F. Etika penelitian**

Melakukan permohonan ijin atau persetujuan kepada responden dalam penelitian ini, sebelum melakukan permohonan ijin, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan tahap – tahap yang di lakukan serta etika kepada responden meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial atau memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah di peroleh responden akan dijamin kerahasiannya,

## G. Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data), yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data
2. *Coding* (pemberian kode), yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data. Adapun pengkodean yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pendidikan Orang Tua

Tidak sekolah

SD

SMP

SMA

PT/Akademik

- b. Pekerjaan Orang Tua balita

Tidak bekerja

Bekerja

- c. Jumlah Anggota Keluarga

Kecil (<5)

Besar (>6)

- d. Asupan Energi

Kurang: < 80 %

Baik: 80 - 100 %

Lebih: > 100 %

e. Asupan Protein

Kurang: < 80 %

Baik : 80 - 100 %

Lebih : > 100 %

f. Kejadian *Stunting*

*Stunting* = *z-score* < -2,0 SD

Tidak *stunting* = *z-score*  $\geq$  -2,0 SD

3. *Tabulating* (menyusun data), yaitu kegiatan menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan (Notoatmodjo, 2012).
4. Pemasukan Data (*Entry Data*), yaitu kegiatan atau langkah-langkah memasukan data data hasil penelitian kedalam program aplikasi statistik SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) untuk pengujian statistik (Notoatmodjo, 2012).

## H. Analisis Data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012) baik variable dependen (kejadian *stunting*) maupun variable independen (pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah,

pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga, asupan energi dan asupan protein). Data yang dihasilkan dapat berupa kategorik sesuai dengan hasil ukur yang terdapat dalam definisi operasional.

## 2. Analisis bivariante

Analisis bivariante digunakan untuk melihat hubungan antara dua yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Selama penelitian ini uji bivariante digunakan untuk mengetahui hubungan pendidikan ayah dan ibu balita, pekerjaan ayah dan ibu balita, jumlah anggota dalam satu keluarga, asupan energy dan protein menggunakan uji korelasi *Kendal - tau*, digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau nominal (sugiono, 2012).

Untuk mengetahui hubungan antara variable maka digunakan nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut. jika nilai  $p \leq \alpha (0,05)$ , maka dapat diinterpretasikan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah anggota keluarga, asupan energi dan asupan protein dengan kejadian stunting pada balita di desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur. Tetapi jika nilai  $p > \alpha (0,05)$  maka dapat diinterpretasikan tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah anggota keluarga, asupan energi dan asupan protein dengan kejadian

stunting pada balita di Desa Praihambuli Kecamatan Nggaha Ori Angu  
Kabupaten Sumba Timur.